

## ABSTRACT

PRITA TRISNARESWARI (2005). **Zora Neale Hurston's *Their Eyes Were Watching God*: A Black American Woman's Struggle for Her Personal Ambitions**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the work of Zora Neale Hurston entitled *Their Eyes Were Watching God*. This novel describes the struggle of a black American woman who inherits white blood to achieve her personal ambitions. For her ambitions, Janie, the main character, has to take a long journey and defeat every hindrance which appears in her life.

There are three objectives in this study: to discover Janie's personal ambitions and to explain the factors which motivate her to achieve her ambitions; to find out the way Janie struggles for her ambitions; and to discover the message the author conveys in depicting the black American women's struggle for their ambitions. The method of library research in gathering data was applied in this thesis. The primary data were taken from the novel itself and for the secondary data were taken from critical works on the novel. To get the newest information of the novel, the writer also took the data from the internet. In answering the problems, the writer used theory of characterization, theory of plot and theory of message to understand the messages that the author wants to convey through this story. She also applied the moral-philosophical approach to support her analysis.

Janie Mae Crawford is the main character in the novel. She is a black American woman who inherits white blood. Janie has some personal ambitions in her life: to find her own love, her true self, and to live in her own life. Janie's desire to struggle for her ambitions appears when she is sitting under blooming pear trees with the bees around them. In achieving her ambitions, Janie has to struggle through her family and community; racism and racialism (racial discrimination); her three lives of marriages and gender differences; women friendship; and through the death of the people around her. In her long journey, Janie is matured by every experience happening in her life until she finally achieves her ambitions.

## ABSTRAK

PRITA TRISNARESWARI (2005). *Zora Neale Hurston's Their Eyes Were Watching God: A Black American Woman's Struggle for Her Personal Ambitions*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membicarakan karya sastra dari Zora Neale Hurston berjudul *Their Eyes Were Watching God*. Novel ini menggambarkan perjuangan seorang wanita bangsa kulit hitam di Amerika yang keturunan kulit putih untuk mencapai ambisi-ambisi pribadinya. Demi ambisinya, Janie, sang tokoh utama, harus melalui sebuah perjalanan panjang dan mengalahka setiap halangan yang muncul dalam hidupnya.

Ada tiga permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Pertama, mengetahui ambisi-ambisi pribadi Janie dan memaparkan faktor-faktor yang memotivasi Janie untuk mencapai ambisinya. Kedua, mencari cara-cara yang ditempuh Janie untuk berjuang demi ambisinya. Ketiga, mendapatkan pesan dari pengarang sehubungan dengan perjuangan wanita bangsa kulit hitam di Amerika demi ambisi-ambisi mereka. Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data utama diperoleh dari novel itu sendiri dan data pendukung diperoleh dari kritikan tentang novel tersebut. Untuk memperoleh informasi terbaru dari novel tersebut, penulis juga mengambil data dari internet. Dalam menjawab masalah-masalah yang diajukan, penulis menggunakan beberapa teori tentang penokohan, alur cerita dan teori tentang pesan untuk memahami pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita ini. Penulis juga menerapkan pendekatan moral dan filosofi untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

Janie Mae Crawford adalah tokoh utama dalam novel ini. Dia adalah seorang wanita keturunan orang kulit hitam yang mewarisi darah orang kulit putih. Janie memiliki ambisi-ambisi pribadi dalam hidupnya: untuk menemukan cintanya, jati dirinya, dan untuk hidup dalam kehidupannya sendiri. Keinginan Janie untuk memperjuangkan ambisi-ambisinya muncul ketika dia sedang duduk di bawah pohon-pohon pir yang bunganya sedang bermekaran dengah lebah-lebah disekitarnya. Untuk mencapai ambisinya, Janie harus berjuang menghadapi keluarga dan lingkungannya; rasisme dan rasialisme (diskriminasi rasial); tiga kehidupan perkawinan dan perbedaan gender; persahabatan antar wanita; dan menghadapi kematian orang-orang disekitarnya. Dalam perjalanan panjangnya, Janie didewasakan oleh setiap pengalaman yang terjadi dalam hidupnya sampai pada akhirnya dia dapat mencapai ambisi-ambisinya.